

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang bergerak di bidang jasa atau produksi, milik swasta maupun milik pemerintah pasti bertujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dari operasi perusahaannya. Dengan ini perusahaan milik pemerintah maupun swasta berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Karena dengan laba inilah kita dapat mengetahui apakah perusahaan mengalami peningkatan dan terus berkembang sehingga dapat terus bertahan atau bahkan sebaliknya.

Tujuan utama dari setiap kegiatan usaha baik usaha yang bergerak dibidang industri, usaha dagang, maupun jasa adalah pendapatan. Sehingga perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan pendapatan pada perusahaannya karena dengan peningkatan pendapatan maka perusahaan akan meningkatkan laba, yang mana laba tersebut digunakan untuk keperluan perusahaan. Pada hakekatnya laba adalah tambahan pendapatan berupa benda, harta dan uang yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya, jika tidak maka kelangsungan hidup perusahaan akan terancam.

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan adalah hal yang penting untuk dapat melanjutkan operasi perusahaan. Keuntungan yang dihasilkan oleh suatu badan usaha adalah suatu ukuran keberhasilan manajer, investor, kreditor yang menggunakan untuk mengevaluasi prospek perusahaan

dimasa yang akan datang. Oleh karena itu salah satu bagian terpenting dalam proses akuntansi adalah penentuan, pengukuran dan pengakuan pendapatan serta pengukuran pencatatan ekonomi yang berhubungan dengan pendapatan perusahaan.

Menurut Hery (2012) *“Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (kombinasi dari keduanya) dari pengirim barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan”*.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (PSAK 2015 No.23)

*“Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal entitas selama satu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”*.

Pendapatan merupakan pos yang penting dari laporan keuangan dan mempunyai penggunaan bermacam-macam untuk berbagai tujuan. Penggunaan informasi pendapatan yang paling utama adalah untuk tujuan pengambilan keputusan, baik itu keputusan pembayaran deviden, keputusan investasi, dan keputusan penting lainnya.

Pendapatan dan pelaporan pendapatan perusahaan dan komponen dianggap merupakan salah satu tugas akuntansi yang penting bahkan yang paling penting. Pencatatan dan pelaporan pendapatan yang berhubungan dengan perusahaan hampir selalu berurusan dengan pengukuran keberhasilan perusahaan dalam menggunakan sumber yang terkait pada operasinya. Apakah aktifitasnya sudah meningkat? Apakah hasil yang kemungkinan besar akan dicapai pada tahun mendatang? dan lain sebagainya.

Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan untuk penyusunan laporan keuangan yang selesai tepat pada waktunya dibutuhkan metode pencatatan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada saat ini.

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR hanya melakukan kegiatan berupa simpanan dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dan menyalurkan dana sebagai usaha BPR. Dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan tempat masyarakat yang membutuhkan. Status BPR diberikan kepada Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pitih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Badan Kredit Desa (BKD), Badan Kredit Kecamatan (BKK), Kredit Usaha Rakyat Kecil (KURK), Lembaga Perkreditan Kecamatan (LPK), Bank Karya Produksi Desa (BKPD), dan/atau lembaga-lembaga lainnya yang dipersamakan berdasarkan UU Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 dengan memenuhi persyaratan tatacara yang ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Salah satunya PT. BPR Muarao Bodi, yang merupakan salah satu lembaga keuangan telah diakui UU yang terletak di desa MUara Bodi, sehingga keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekitar untuk membantu dalam mengelola keuangan.



Alasan saya memilih PT BPR Muaro Bodi adalah Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT.Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Muaro Bodi, apakah telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.23)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Analisa sumber-sumber pendapatan yang ada pada PT. BPR Muaro Bodi.
2. Apakah metode pengakuan pendapatan dan pengukuran pendapatan yang diterapkan oleh PT. BPR Muaro Bodi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 23).

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Magang**

### **1.3.1 Tujuan Magang**

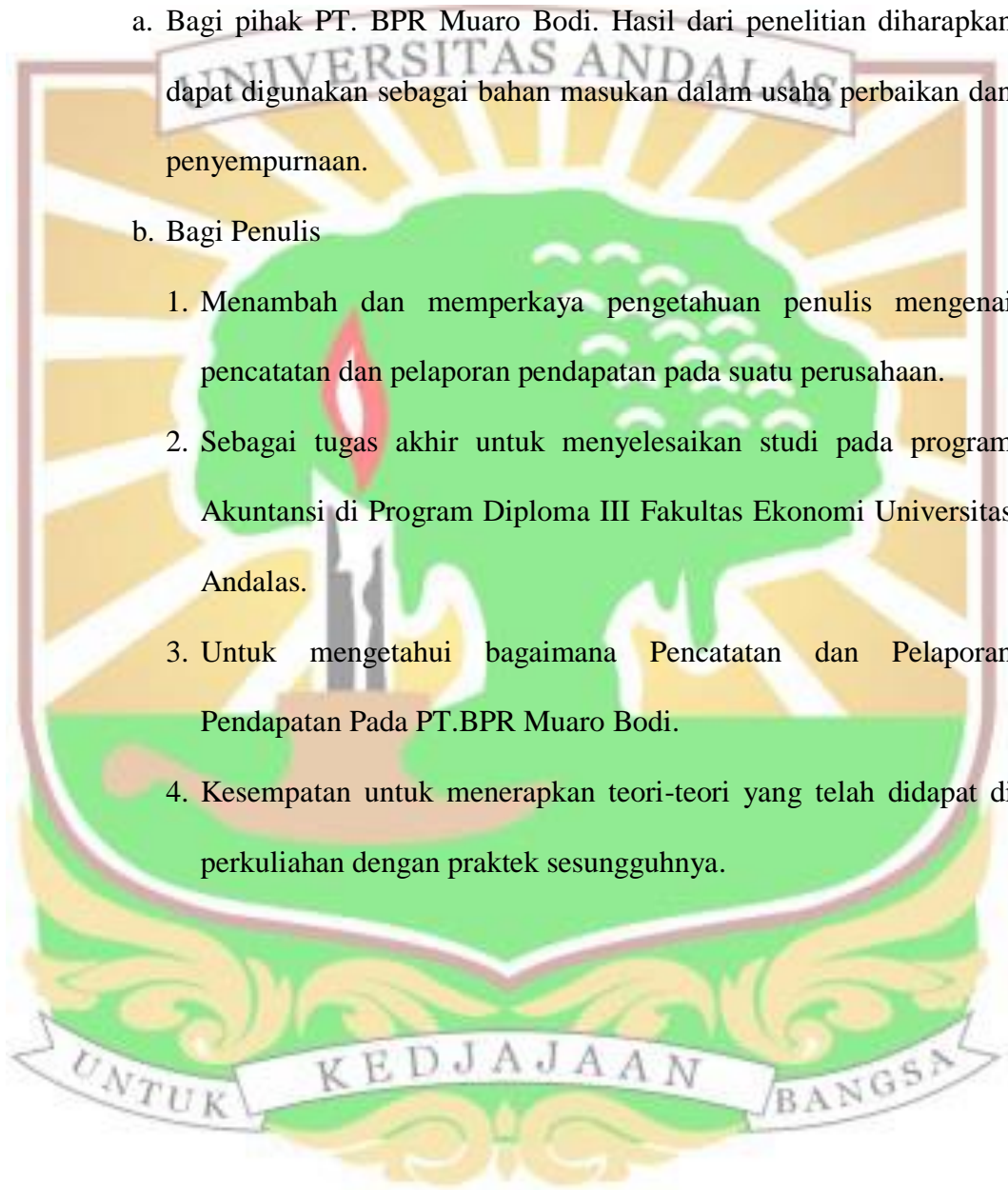
Adapun tujuan dari kegiatan magang ini antara lain:

1. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa DIII Akuntansi untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
3. Untuk menulis laporan tugas akhir sebagai prasyarat ujian konferhensif.
4. Untuk mengaplikasikan ilmu yang di dapat pada bangku perkuliahan.
5. Untuk mengetahui Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT.BPR Muaro Bodi.

### 1.3.2 Manfaat Magang

Adapun manfaat kegiatan magang ini antara lain:

1. Manfaat kegiatan
  - a. Bagi pihak PT. BPR Muaro Bodi. Hasil dari penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan.
  - b. Bagi Penulis
    1. Menambah dan memperkaya pengetahuan penulis mengenai pencatatan dan pelaporan pendapatan pada suatu perusahaan.
    2. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi pada program Akuntansi di Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
    3. Untuk mengetahui bagaimana Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT.BPR Muaro Bodi.
    4. Kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapat di perkuliahan dengan praktek sesungguhnya.



## 1.4 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan di **PT. BPR Muaro Bodi** yang beralamat di Jalan Lintas Sumatera Kecamatan IV Nagari, Sumatra Barat, selama 40 (Empat puluh) hari kerja dari hari senin s/d jumat, mulai tanggal 20 Juli 2020 s/d 16 September 2020

## 1.5 Sistematika Penulisan

### Bab I: Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilihan topik rumusan masalah yang merupakan dasar isi dan pembahasan. Tujuan penulisan yang menjawab rumusan masalah, manfaat yang diterima oleh penulis maupun pihak lain, dan sistematika pelaporan berisi tentang hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam tugas akhir secara umum.

### Bab II: Landasan Teori

Menguraikan tentang pengertian pendapatan, sumber jenis dan siklus pendapatan, pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pencatatan pendapatan serta pelaporan pendapatan.

### Bab III: Gambaran Umum Perusahaan

Menguraikan tentang hal yang berkaitan dengan perusahaan yang terdiri dari sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi serta bentuk kegiatan atau aktivitas usaha perusahaan.

#### Bab IV: Pembahasan

Menguraikan tentang hasil kegiatan penelitian mengenai Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT. BPR Muaro Bodi.

#### Bab V: Penutup

Berisikan kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil pengamatan keseluruhan dari pelaksanaan yang telah dilakukan.

